

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG

NOMOR HK.02.02.16A.16A5.12.21.107 TAHUN 2021

TENTANG

**REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI SERANG TAHUN 2020-2024**

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG,

Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;

b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, perlu dilakukan reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Tahun 2020-2024;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Tahun 2020-2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor

- 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
 6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
 7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
 8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
 9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG TAHUN 2020-2024.**

KESATU : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Tahun 2020–2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Tahun 2020–2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU digunakan sebagai salah satu acuan dalam Menyusun Dokumen Perencanaan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Serang

pada tanggal 14 Desember 2021

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN

MAKANAN DI SERANG


TRIKORANTI MUSTIKAWATI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI SERANG NOMOR
HK.02.02.16A.16A5.12.21.107 TAHUN 2021
TENTANG
REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG
TAHUN 2020-2024

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG TAHUN 2020-2024

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, BPOM telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024. Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang (BBPOM di Serang) tersebut disusun dengan mengacu/berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Renstra BBPOM di Serang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, target kinerja, dan pendanaan 2020-2024. Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tercantum dalam Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan serta adanya pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) yang mulai terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun ke depan, maka BBPOM di Serang perlu melakukan reviu terhadap Renstra BBPOM di Serang Tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi.

B. TUJUAN

Tujuan Reviu Renstra Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Tahun 2020-2024 adalah sebagai acuan:

1. Dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang;
2. Dalam penyusunan dokumen evaluasi paruh waktu dan akhir periode pelaksanaan Renstra Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Tahun 2020-2024;

C. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Reviu Renstra Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Tahun 2020-2024 adalah:

1. Reviu terhadap perubahan lingkungan strategis, visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi; dan
2. Reviu indikator kinerja dan target.

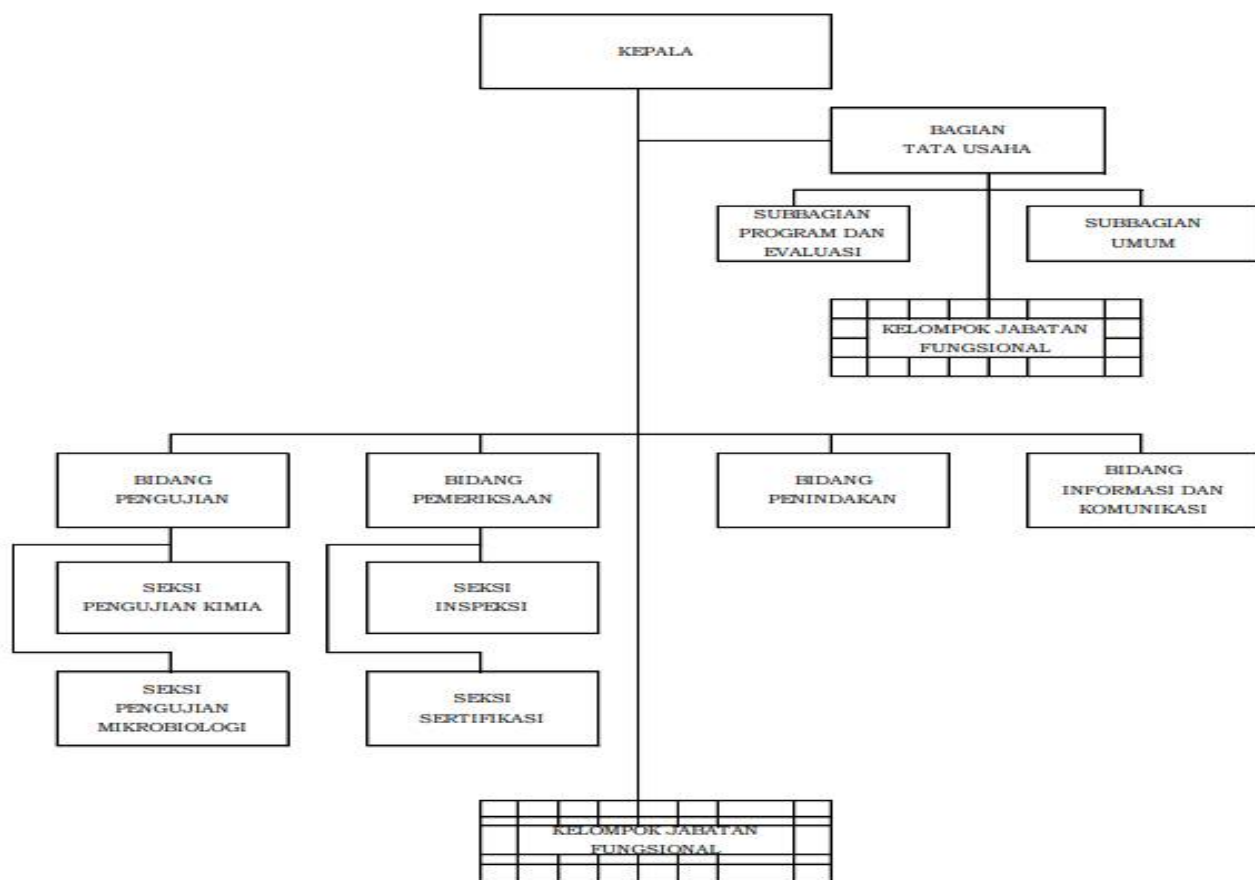
BAB II

HASIL REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG

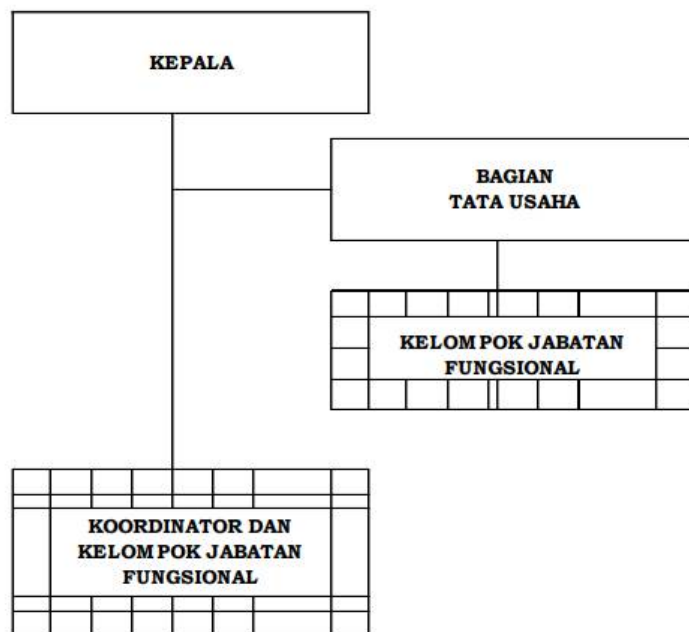
A. Reviu Terhadap Bab I Pendahuluan

1. Perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM

Perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM sebagaimana tercantum dalam Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM, berdampak signifikan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Serang khususnya Susunan organisasi khususnya Eselon III dan IV di Lingkungan BBPOM di Serang. Adapun perubahan Organisasi dan Tata Kerja dimaksud, sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPOM di Serang (Semula) Mengacu Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018



Gambar 2. Struktur Organisasi BBPOM di Serang (Menjadi) Mengacu Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021

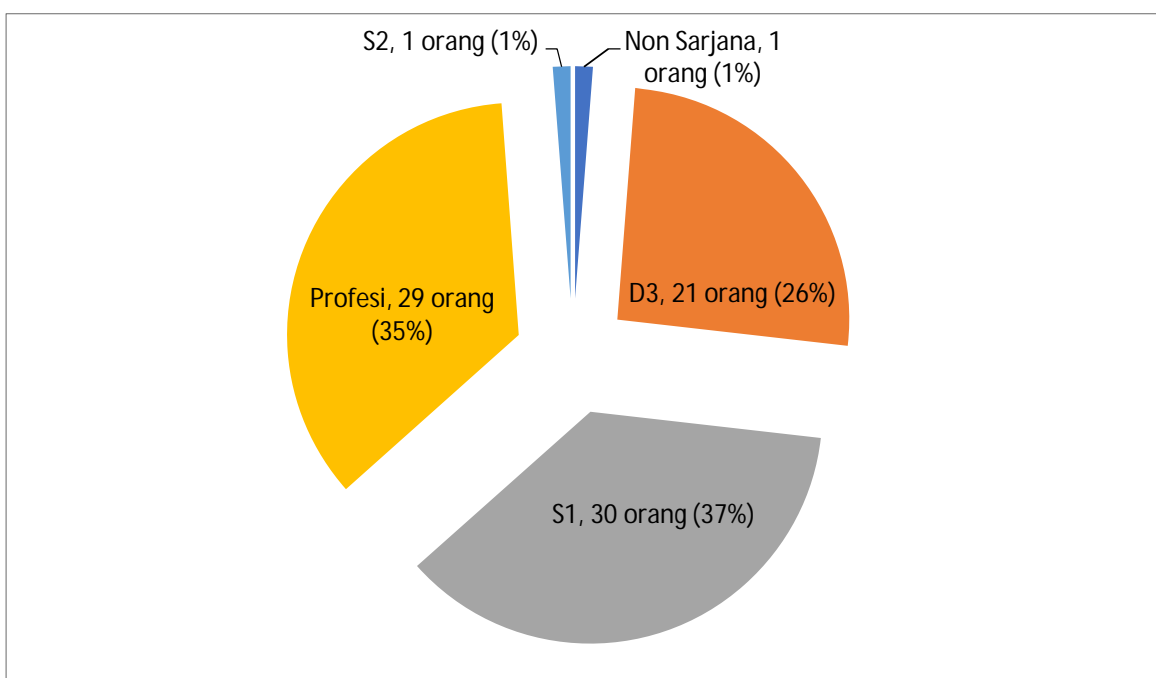
Berdasarkan gambar 1 dan 2 di atas, secara lebih rinci dapat dijelaskan perubahan organisasi dan tata kerja BBPOM di Serang sebagai berikut:

- a. Perubahan Bidang Pengujian, Bidang Pemeriksaan, Bidang Penindakan dan Bidang Informasi dan Komunikasi setara Eselon III menjadi Koordinator dan kelompok jabatan fungsional.
- b. Penghapusan Seksi Pengujian Kimia, Seksi Pengujian Mikrobiologi, Seksi Inspeksi dan Seksi Sertifikasi setara Eselon IV menjadi subkoordinator dan kelompok jabatan fungsional.
- c. Perubahan Subbagian Program dan Evaluasi dan Subbagian Umum setara Eselon IV menjadi subkoordinator dan kelompok Jabatan Fungsional.

2. Reviu Kebutuhan Sumber Daya Manusia berdasarkan Analisis Beban Kerja

Pada Renstra BBPOM di Serang 2020-2024, BBPOM di Serang telah memetakan kebutuhan SDM berdasarkan Analisis Beban Kerja di mana untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan secara memadai pada saat itu dibutuhkan tambahan pegawai sebanyak 113 orang. Seiring dengan perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM mengacu Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 serta berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi, perlu dilakukan reviu

terhadap kebutuhan SDM BBPOM di Serang. Saat ini, jumlah SDM yang dimiliki BBPOM di Serang untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan per Desember 2021 sejumlah 82 orang dengan proporsi 74% perempuan dan 26% laki-laki yang berada di lingkungan BBPOM di Serang. Jumlah SDM BBPOM di Serang tersebut belum memadai dan belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal. Ditinjau dari analisa beban kerja, utamanya dengan upaya penguatan kelembagaan dan peningkatan koordinasi lintas sektor, BBPOM di Serang memerlukan SDM sebesar 158 orang sehingga masih memerlukan penambahan SDM sejumlah 76 orang. Selain jumlah, kompetensi SDM yang memadai juga sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Serang.



Gambar 3. Tingkat Pendidikan Pegawai BBPOM di Serang Tahun 2021

Berdasarkan gambar 3, dapat dilihat bahwa proporsi S1 dan Profesi (apoteker) masih mendominasi. BBPOM di Serang sebagai organisasi yang *scientific based* seharusnya didukung oleh SDM dengan pendidikan S2 dan S3 yang lebih banyak dari saat ini. Dengan tantangan yang semakin kompleks, BBPOM di Serang harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis.

3. Capaian Kinerja BBPOM di Serang Tahun 2020

Hasil pelaksanaan tahun pertama Renstra BBPOM di Serang 2020-2024 tersaji dalam Tabel Capaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPOM di Serang Tahun 2020, sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPOM di Serang Tahun 2020

Perspektif	Sasaran Kegiatan Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Stakeholder	Sasaran Kegiatan 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang			
	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	77,23	95,58
	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	72,90	93,46
	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72	69,52	96,56
	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	60	61,87	103,12
	Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang			
	5 Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	71	87,33	123,00
	Sasaran Kegiatan 3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang			
	6 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	82	83,69	102,06
	7 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	72	79,76	110,78
8 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	86,5	85,51	98,86	
Internal Process	Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang			
	9 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	93,91	107,94
	10 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	56,6	57,10	100,88
	11 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	83	95,78	115,40
	12 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	42	49,04	116,76
	13 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	56,32	102,40
	14 Indeks Pelayanan Publik	3,51	4,25	121,08

Perspektif	Sasaran Kegiatan Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	
	Sasaran Kegiatan 5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang				
	15	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	85,85	90,66	105,60
	16	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	18	18	100
	17	Jumlah desa pangan aman	5	5	100
	18	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	1	1	100
	Sasaran Kegiatan 6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang				
	19	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85	98,21	115,54
	20	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	84	97,76	116,38
	Sasaran Kegiatan 7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang				
	21	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	55	63,46	115,38
	Learning and Growth	Sasaran Kegiatan 8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Serang yang optimal			
22		Indeks RB BBPOM di Serang*)	85	82,71	97,31
23		Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	81	79,62	98,30
Sasaran Kegiatan 9 Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal					
24		Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*)	75	84,36	112,48
Sasaran Kegiatan 10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan					
25		Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	70	76,30	109,00
26		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Serang yang optimal	1,51	2,15	142,38
Sasaran Kegiatan 11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel					
27		Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	93	91,69	98,59
28	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang	88	100	113,64	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa secara umum capaian kinerja BBPOM di Serang melebihi 100 persen, artinya target yang ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Merujuk pada tabel 1, masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai dikarenakan beberapa hal antara lain, adanya perubahan kebijakan dari eksternal yang

berpengaruh dengan kinerja BBPOM di Serang selain adanya pandemi Covid-19. Berdasarkan realisasi dan capaian kinerja di atas, perlu dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja BPOM dengan menggunakan realisasi tahun 2020 sebagai *baseline* baru dalam penetapan/penyesuaian target kinerja tahun 2021-2024. Hal tersebut dilakukan guna mendorong peningkatan kinerja dan upaya inovasi dalam rangka perlindungan masyarakat dan mendukung daya saing produk Obat dan Makanan.

Selain kinerja yang disajikan dalam matriks di atas, BBPOM di Serang juga telah melakukan berbagai upaya dalam rangka penanganan pandemi Covid-19, antara lain:

- Penyebaran informasi mengenai Covid-19 melalui media sosial
- Pengawasan dan intensifikasi pengawasan terhadap sarana Distribusi dan Sarana Pelayanan Kefarmasian yang menyalurkan Vaksin, baik fasilitas milik pemerintah (Pemda Provinsi, Kab/Kota, TNI dan POLRI) dan Swasta.
- Pembangunan Laboratorium Biologi Molekuler sebagai Upaya Penanganan Pandemi Covid berupa pengadaan PCR dan alat pendukungnya, Instalasi AHU dan Renovasi Laboratorium untuk Peningkatan BSL 2

Penghargaan yang diterima atau prestasi BBPOM di Serang :

- Juara 1 Laporan Keuangan Terbaik se Provinsi Banten, 2 Tahun berturut-turut 2020 dan 2021 dari Kanwil DJPB Provinsi Banten
- Meraih penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM dengan indeks Pelayanan Publik Kategori "Sangat Baik" 2 Tahun berturut-turut 2020 dan 2021 dari Kepala Badan POM
- Juara 2 Kategori Inovasi Pegawai BPOM "TeRASA LAIN" (*Tracking Sample Online*) Tahun 2021
- Balai Besar POM di Serang telah mengembangkan 34 inovasi yang mewakili 6 area perubahan dan menetapkan 4 inovasi unggulan layanan publik yaitu DIVA, Terasa Lain, Baperan dan Jempolan

MoU / Perjanjian Kerjasama / PKS BBPOM di Serang dengan pihak eksternal tahun 2020-2021 sebagai berikut :

Tabel 2. MoU / Perjanjian Kerjasama / PKS BBPOM di Serang dengan pihak eksternal tahun 2020-2021

No	Mitra	No. Dokumen KS/MoU/PKS	Tentang	Keterangan
1	Pemkab Tangerang	KS.01.01.101.02.20.1361 417.2/602-KSD	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Tangerang	02/17/2020 hingga 02/17/2021
2	Pemkot Serang	KS.01.01.101.12.20.10589 073/003/TKKSD-PEMT/IV/2021	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kota Serang	7/4/2021 hingga 07/04/2022
3	IAI Prov Banten	KS.01.02.16A.16A4.010.21.153 BI-001/PD-IAI/BANTEN/III/2021	Kerjasama Penguatan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan Melalui Dukungan Keprofesian Apoteker	13/10/2021 hingga 13/10/2026
4	Pemkab Serang	KS.01.01.101.16A.16A4.08.21.110 400/MoU.147-Huk/2021	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kabupaten Serang	30/08/2021 hingga 30/08/24
5	Universitas Banten Jaya	KS.01.02.101.16A.16A4.08.21.103 0214/U1- UNBAJA/MOU/VIII/2021	Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian Serta Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	19/08/2021 hingga 19/08/2024
6	Pemkab Lebak	KS.01.01.101.16A.16A4.08.21.107	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Lebak	19/08/2021 hingga 19/08/2024
7	PT Bumi Serpong Damai, Tbk.	KS.01.02.16A.16A4.05.21.21 243/PM-BSD/VI/2021	Pengawasan dan Pembinaan Pedagang dalam Rangka Pasar Aman Berbasis Komunitas	04/06/2021 hingga 04/06/2024
8	Polda Banten	Nomor : NK/18/V/2021 dan Nomor : KS.01.01.1.2.05.21.04	Sebagai tindak lanjut dari Nota Kesepahaman antara Kepolisian Negara Republik Indonesia dan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Tahun 2021 tentang Peningkatan Kerjasama dalam	2021 Dalam Proses

			Pelaksanaan Tugas dan Fungsi, Balai Besar POM di Serang bersama dengan Kepolisian Daerah Banten tengah menyusun Perjanjian Kerja Sama tentang Peningkatan Kerjasama di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan.	
9	PPID Prov Banten	HK.03.03.101.03.19.1611 001/NK/KPID.BANTEN/03/2019	Pengawasan Isi Siaran Terhadap Iklan, Publikasi, dan Promosi Obat dan Makanan Pada Lembaga Penyiaran di Provinsi Banten	3/5/2019 hingg 3/5/2022
10	Kwarda Gerakan Pramuka Provinsi Banten	HK.03.03.101.02.19.1011 001-28-A Tahun 2019	Pemberdayaan Potensi Gerakan Pramuka dalam Peningkatan Keamanan Pangan di Provinsi Banten	07/02/2019 hingga 07/02/2024
11	Pemkab Pandeglang	KS.01.01.101.11.19.9681 130/ 62-KB/KSD/XI/2019	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kota Tangerang Selatan	11/4/2019 hingga 11/4/2024
12	Pemkot Tangerang Selatan	KS.01.01.101.12.19.10523 134.43/3143-Pem/2019	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kota Tangerang Selatan	12/2/2019 berlaku seterusnya
13	Polda Banten	TU.03.09.91.09.16.4601 MoU/25/IX/2016	Peningkatan kerja sama dalam rangka penyidikan tindak pidana di bidang obat dan makanan di wilayah provinsi Banten	24/09/2016 hingga 24/09/2021
14	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Nomor : HK.08.1.23.09.16.3550 032/UN43/MoU.KL/09/2016	Kerjasama Di Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	24/09/2016 hingga 24/09/2021 (dalam tahap perpanjangan)

4. Potensi dan Permasalahan Baru yang Muncul

Dalam Renstra BBPOM di Serang 2020-2024, BBPOM di Serang telah melakukan identifikasi potensi dan permasalahan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi BBPOM di Serang dalam rangka melaksanakan penugasan

RPJMN 2020-2024. Namun demikian, masih terdapat beberapa isu-isu strategis terkini yang belum tertuang di dalam Renstra BBPOM di Serang tersebut yang perlu dianalisis lebih lanjut karena dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pandemi Covid-19

Potensi :

- 1) Peran BBPOM di Serang adalah mengawal mutu dan keamanan produk serta integritas sepanjang rantai suplai vaksin Covid-19 hingga penggunaan di masyarakat.
- 2) Melakukan pengawalan pada sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian untuk memastikan sarana-sarana tersebut memiliki fasilitas dan sistem penyimpanan produk rantai dingin (vaksin covid-19) yang sesuai ketentuan atau persyaratan produk.

Permasalahan:

- 1) Meningkatnya kebutuhan akan obat-obatan, obat tradisional dan suplemen kesehatan dalam rangka terapi covid-19, sehingga BBPOM di Serang sebagai UPT BPOM di daerah perlu melakukan pengawasan dalam usaha penjaminan ketersediaan maupun keamanan produk tersebut sepanjang rantai pendistribusian.
- 2) Banyak munculnya obat tradisional ataupun pangan dengan klaim berlebihan terutama klaim dapat menyembuhkan covid-19 sehingga membutuhkan pengawasan ekstra.
- 3) Adanya pembatasan mobilitas di sejumlah daerah yang berpengaruh pada mekanisme pengawasan, yang sebelumnya dapat dilaksanakan secara luring menjadi kombinasi antara luring dan daring.
- 4) Dalam rangka penerapan 5M salah satunya menghindari kerumunan berdampak pada tidak dapat dilaksanakan KIE yang mengumpulkan massa dalam jumlah besar.

b. Reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Potensi:

BBPOM di Serang diharapkan peran sertanya dalam mendukung Major Project Reformasi Sistem Kesehatan Nasional. Dalam Reformasi SKN, BBPOM di Serang mendukung 4 (empat) area reformasi yaitu:

1) Area ke-4 "Pengendalian Penyakit dan Imunisasi"

Kontribusi BBPOM di Serang pada area ini melalui beberapa kegiatan prioritas antara lain dengan penguatan farmakovigilans obat dan vaksin, sampling dan pengujian obat COVID 19, intensifikasi pengawasan produksi dan distribusi dalam rangka menjaga mutu vaksin, perluasan cakupan dan penajaman tindak lanjut Monitoring Efek Samping Obat (MESO) dan Monitoring Efek Samping Obat Tradisional (MESOT).

2) Area ke-5 "Kemandirian Farmasi dan Alat Kesehatan" khususnya terkait dukungan/ pengawalan penguatan pengawasan obat pasca pemberian EUA (Post Authorization Safety Study/PASS); pengawalan pengembangan industri fraksionasi plasma; hilirisasi inovasi herbal Indonesia melalui percepatan pengembangan dan pemanfaatan obat tradisional.

3) Area ke-6 "Ketahanan Kesehatan (Health Security)" khususnya dalam hal Penguatan Jejaring, mekanisme rujukan dan akreditasi laboratorium serta Peningkatan kapasitas SDM dan pemenuhan sarana prasarana laboratorium. Kontribusi BBPOM di Serang dalam area ini antara lain: penguatan kapasitas dan kemampuan uji Laboratorium BBPOM di Serang; peningkatan kapasitas SDM penguji serta implementasi Grand Design Penguatan laboratorium BBPOM di Serang; pemenuhan sarana prasarana laboratorium BBPOM di Serang untuk peningkatan kualitas uji (obat dan makanan); peningkatan jejaring laboratorium Obat dan Makanan.

4) Area ke-8 "Optimalisasi Teknologi Informasi dan Pemberdayaan Masyarakat"

Pada area ini BBPOM di Serang dapat berkontribusi melalui penguatan sistem informasi pengawasan Obat dan Makanan yang real time dan terintegrasi dalam rangka mendukung Satu Data Indonesia, digitalisasi pengawasan pre-market dan post-market, patrol siber, penguatan KIE kepada masyarakat, dan program ke komunitas.

Permasalahan:

- 1) Kesadaran stakeholder dan masyarakat dalam melaporkan kasus efek samping obat dan makanan yang dibutuhkan dalam penguatan farmakovigilans masih relatif rendah.
- 2) Adanya segmentasi kewenangan dan urusan dalam upaya kemandirian industri farmasi dalam negeri menjadi terhambat.
- 3) Kemampuan laboratorium pengujian obat dan makanan masih belum dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia, di sisi lain untuk laboratorium di luar BBPOM di Serang masih belum memadai dari sisi jumlah dan kompetensinya.
- 4) Masih terbatasnya kapasitas BBPOM di Serang dari sisi pemenuhan sumberdaya yang diperlukan untuk menyempurnakan sistem informasi yang andal.
- 5) Masih terdapat sarana pelayanan kefarmasian (puskesmas) yang belum memiliki sarana penyimpanan produk rantai dingin yang memadai.

B. Reviu Terhadap Bab II Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Kegiatan

1. **Tidak ada perubahan pada Visi, Misi dan Tujuan BPOM** karena masih sesuai dengan tugas dan fungsi BPOM serta amanah BPOM yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024. Adapun Visi, Misi dan Tujuan BPOM sebagai berikut:

Tabel 3. Visi, Misi dan Tujuan BBPOM di Serang Tahun 2020-2024

Visi BBPOM di Serang 2020-2024	Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong
Misi BBPOM di Serang 2020-2024	<ol style="list-style-type: none">1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga. 4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.
<p>Tujuan BBPOM di Serang 2020-2024</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan. 2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan. 3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM. 4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu. 5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan. 6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan. 7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

2. Terdapat perubahan terhadap Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi BBPOM di Serang 2020-2024 yaitu penambahan indikator untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan serta untuk mendukung pencapaian akuntabilitas kinerja BBPOM di Serang, sebagai berikut:

Tabel 4. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Kegiatan, Indikator, Kebijakan, dan Strategi BBPOM di Serang 2020-2024

MISI	TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia	1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan		
		3. Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 3. Jumlah desa pangan aman 4. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		

MISI	TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
	2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang	Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit. 2. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
		2. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 2. Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Serang yang optimal		
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka	1. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 2. Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam	Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk yang melakukan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.

MISI	TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa	pada UMKM	2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.	1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu	1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan	1. Penguatan pengawasan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT
		2. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan		

MISI	TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
		dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Makanan		
		3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 3. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 4. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan		
		4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar		

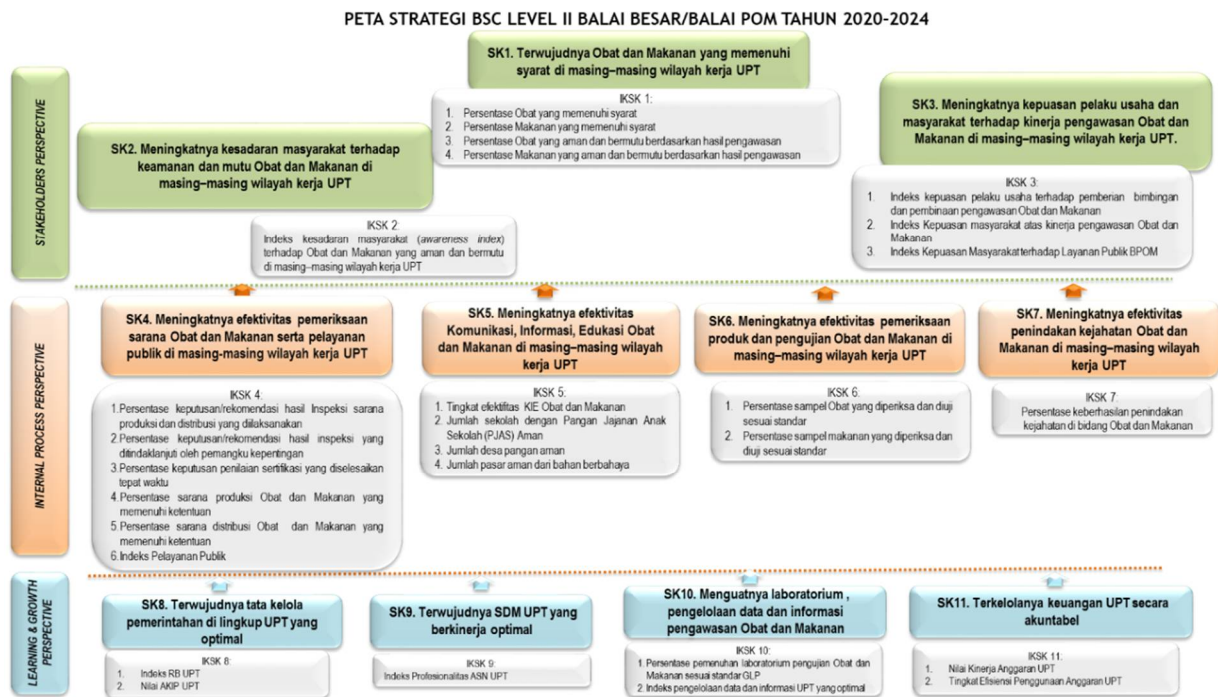
MISI	TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
	<p>2. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan</p> <p>3. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.</p>	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Penguatan penindakan terhadap kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.	Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.	Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.	1. Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	<p>1. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.</p> <p>2. Penguatan pengelolaan sarana prasana/ infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.</p>
		2. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang	<p>1. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu</p> <p>2. Indeks Pelayanan Publik</p>		
		3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Serang yang optimal	<p>1. Indeks RB BBPOM di Serang</p> <p>2. Nilai AKIP BBPOM di Serang</p>		

MISI	TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
		4. Terkelolanya keuangan BBPOM di Serang secara akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang 2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang *)		

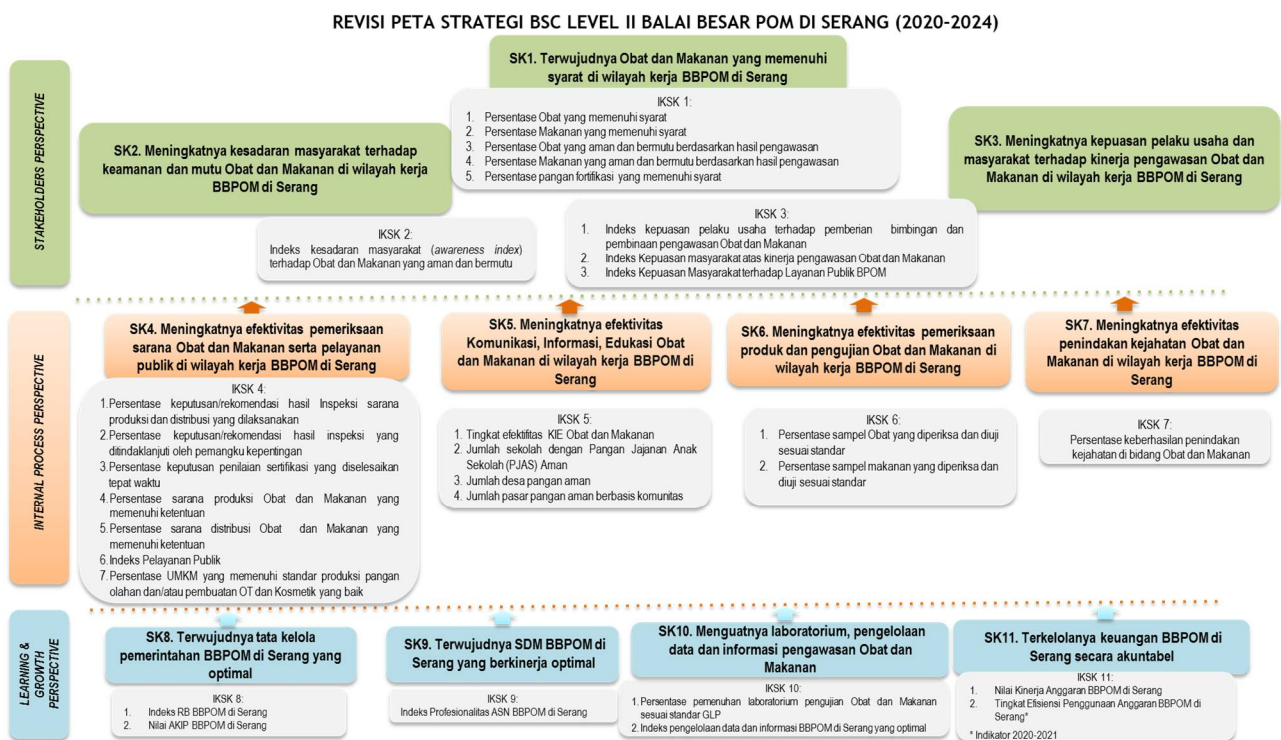
Keterangan:

*) Merupakan indikator yang hanya digunakan pada tahun 2020-2021

3. Sasaran Kegiatan dan IKU BBPOM di Serang



Gambar 4. Peta Strategi Level 2 BBPOM di Serang (Semula)



Gambar 5. Peta Strategi Level 2 BBPOM di Serang (Menjadi)

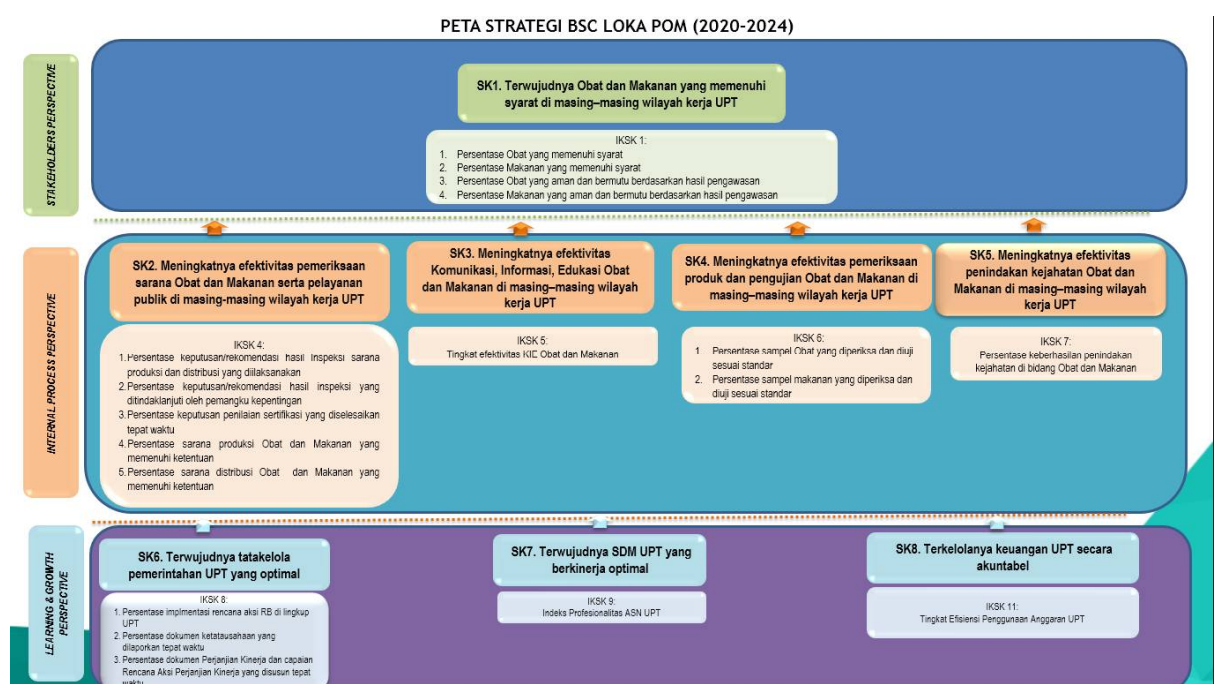
Berdasarkan gambar 4 dan 5 di atas, secara lebih rinci dapat dijelaskan perubahan Peta strategi Level 2 BBPOM di Serang sebagai berikut:

- SK 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang

Terdapat penambahan indikator kinerja baru yaitu "Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat".

- b. SK 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang Terdapat penambahan indikator kinerja baru yaitu "Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik".
- c. SK 5 Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang Penyesuaian nomenklatur indikator kinerja "Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya" menjadi "Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas". Perubahan nomenklatur hanya dengan menambahkan unsur komoditi namun tidak terdapat perubahan tugas dan fungsi.
- d. SK 11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel Indikator kinerja Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran hanya digunakan pada tahun 2020 dan 2021

Dilakukan reuiu terhadap peta strategi level 2 sesuai dengan OTK baru, utamanya pada unit kerja yang terdampak langsung terhadap perubahan struktur organisasi tersebut. Hal ini juga bertujuan untuk memastikan keselarasan sasaran kegiatan antar unit kerja dan konsistensi cascading sasaran dan indikator.



Gambar 6. Peta Strategi Loka POM di Kabupaten Tangerang 2020-2024

Peta Strategis dan Kinerja Loka POM di Kabupaten Tangerang dalam dokumen reviu Renstra Balai Besar POM di Serang berlaku sebagai acuan kinerja BBPOM di Serang Pada Tahun 2020. Sedangkan mulai tahun 2021, dengan telah ditetapkannya Loka POM di Kabupaten Tangerang sebagai Satker Mandiri dan wajib memiliki dokumen Renstra sendiri, maka kinerja Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2021-2024 akan mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2021-2024 (Tidak lagi menjadi bagian dari Renstra BBPOM di Serang).

C. Reviu Terhadap Bab III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan

1. Arah Kebijakan BBPOM di Serang

Dalam hal arah kebijakan BBPOM di Serang, dengan memperhatikan adanya perubahan lingkungan strategis terkini, maka dilakukan beberapa perubahan pada Arah Kebijakan BBPOM di Serang, sebagai berikut:

- a. Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan tidak hanya dilakukan terhadap pelaku usaha namun juga terhadap lembaga riset.
- b. Mengakomodir adanya kebijakan pemerintah tentang Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), BBPOM di Serang harus lebih selektif dalam memilah pelaku usaha yang perlu dibina atau pelaku usaha yang merupakan sindikat kejahatan yang memiliki niat jahat melakukan pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan. Untuk itu, perlu perubahan paradigma bidang penindakan dimana proses penyidikan menjadi upaya hukum terakhir (*ultimum remedium*) dan tepat menyasar pada pelaku yang memiliki niat jahat. Hal ini dituangkan dalam arah kebijakan menjadi "Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan".
- c. Perubahan tata urutan Arah Kebijakan BBPOM di Serang sesuai arahan Kepala BPOM dalam RDP RKA-K/L Pagu Indikatif BPOM di Tahun Anggaran 2022.

Secara rinci, perubahan Arah Kebijakan BBPOM di Serang Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 5. Perubahan Arah Kebijakan BBPOM di Serang

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.
2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
4. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.	4. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.
6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan.	6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.
7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.

2. Strategi BBPOM di Serang

Terdapat penyesuaian terhadap Strategi BBPOM di Serang, yaitu melakukan *re-grouping* strategi sesuai dengan fungsinya. Selain itu, juga dilakukan perubahan tata urutan strategi BBPOM di Serang sesuai dengan perubahan tata urutan Arah Kebijakan BPOM.

Secara rinci, perubahan Strategi BBPOM di Serang Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6. Perubahan Strategi BBPOM di Serang 2020-2024

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.
2. Penguatan pengelolaan SDM, sarana prasarana/infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.	2. Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit.
3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.	3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
4. Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.	4. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan kemitraan dengan lintas	5. Penguatan kemitraan dengan lintas

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.	sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
6. Penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.	6. Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.	7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.	8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
	9. Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.

Ada beberapa strategi yang sudah dilakukan BBPOM di Serang dan akan masih terus berjalan, sebagai berikut:

Tabel 7. Penambahan Strategi BBPOM di Serang 2020-2024

Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jemput bola pengujian bahan berbahaya sampel pangan dari masyarakat melalui program DIVA 2. Penyebaran Informasi melalui inovasi Baperan (Bedah Peraturan Online) 3. Pengembangan subsite BBPOM di Serang dengan penambahan menu PPID, kanal pengaduan (<i>hello chief</i>, <i>Teliksandi</i>), FAQ, dll.
Pengawasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Banten berdasarkan Analisa Resiko, melalui pembobotan tingkat resiko sarana dan penetapan prioritas pemeriksaan berdasarkan tingkat resiko tersebut. 2. Pengawasan dan intensifikasi pengawasan terhadap

	<p>sarana Distribusi dan Sarana Pelayanan Kefarmasian yang menyalurkan Vaksin, baik fasilitas milik pemerintah (Pemda Provinsi, Kab/Kota, TNI dan POLRI) dan Swasta.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pendampingan Pelaku Usaha UMKM untuk memperoleh Ijin Edar 4. Intensifikasi pengawasan dalam rangka Pengelolaan Antibiotik sebagai data kajian <i>Anti Microbial Resistance</i> 5. Pelaksanaan Pengambilan Sampel Obat dan Makanan sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling, serta memfasilitasi Pengujian untuk UMKM yg telah dilakukan Bimtek 6. Melakukan Pendampingan dan Monitoring Evaluasi Penggunaan Dana DAK di 4 Kabupaten/Kota di Provinsi Banten 7. Melakukan Asisitensi CPOB terhadap Unit Tranfusi Darah di Provinsi Banten (UTD Kab Tangerang) 8. Melaksanakan kegiatan intelijen yang dilanjutkan dengan operasi penindakan terhadap target yag telah A1. Tindak lanjut secara <i>projustitia</i> dilakukan terhadap 6 (enam) perkara dengan posisi perkara 1 (satu) perkara telah dilakukan tahap II, 1 (satu) perkara telah P-21 (persiapan tahap II), 1 (satu) perkara P-18/19, 3 (tiga) perkara SPDP, dan telah melaksanakan tahap II terhadap 4 (empat) perkara <i>carry over</i>. Selain itu PPNS Balai Besar POM di Serang juga melakukan penyidikan terhadap 1(satu) perkara LOKA Kab. Tangerang. 9. Patroli Siber terkait pengawasan produk illegal secara daring yang telah dilakukan rekomendasi kepada Direktorat Siber untuk dilakukan <i>takedown</i> atau <i>profiling</i> 10. Perkuatan koordinasi antara <i>Criminal Justice System</i> (CJS) dalam rangka percepatan penyelesaian perkara tahun berjalan maupun perkara <i>carry over</i>
KIE	<ol style="list-style-type: none"> 1. KIE Rutin kepada pelaku usaha, masyarakat umum, lintas sektor, asosiasi profesi, mahasiswa, ibu pkk, dll.

	<p>Pada tahun 2021 telah dilakukan KIE rutin antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi SPIMKER dan KLBP kepada petugas RS dan Dinkes kota/kab. - Kampanye Cerdas Memilih Kosmetik kepada Mahasiswa Unbaja - Pembentukan <i>Agent of Change</i> Pelaporan ESKOS kepada mahasiswa untirta, Apoteker Pengurus IAI, perwakilan MUA Kota Serang, dan perwakilan PKK - KIE dan Pembinaan pelaku usaha pada Desa Wisata - Forum Konsultasi Publik yg dihadiri perwakilan linsek, Pelaku Usaha, Universitas, Ormas, dan Organisasi Profesi; - Sosialisasi AMR untuk APJ dan PSA apotek. <ol style="list-style-type: none"> 2. Penyebaran Informasi melalui inovasi Baperan (Bedah Peraturan Online) setiap bulan dengan tema berbeda sesuai permintaan pelanggan dan/ peraturan terkini dengan Audiense pelaku usaha, APJ, dan masyarakat Umum. 3. KIE/ penyebaran informasi bekerjasama dengan linsek dan ormas antara lain dengan dinkes kota/kab. Dinas Perindustrian dan Perdagangan provinsi dan kota/kab. Dinas Ketahanan Pangan provinsi dan kota/kab. Universitas Banten Jaya, MUI, Pengelola Pasar Grup Sinarmas, KWARDA, ORMAS (Rumah Keluarga Indonesia, Yayasan Care Peduli) dan Radio (Paranti FM, Radio Multatuli, Radio Mandiri Cilegon) 4. KIE melalui PRONAS pada 2 pasar, 12 Desa dan 40 Sekolah
Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Trambesi (Tracking Berkas Sertifikasi, merupakan inovasi area perubahan peningkatan kualitas pelayanan publik berupa aplikasi yang dapat memberikan informasi terkait <i>timeline</i> dan status Pemeriksaan (Setempat Balai) kepada Pelaku Usaha. Aplikasi Trambesi tidak dilanjutkan pemanfaatannya sebab saat ini tracking dilakukan terpadu melalui Online Single Submission (OSS) dan E-Sertifikasi Badan POM

	<ol style="list-style-type: none"> 2. AOC News (merupakan inovasi area perubahan majemen perubahan berupa publikasi terkait kegiatan RB di BBPOM di Serang melalui akun youtube BBPOM di Serang) 3. GALANG RB (Penggalangan Komitmen RB, merupakan penggalangan komitmen RB untuk mewujudkan ZI menuju WBK WBBM di BBPOM di Serang yang melibatkan <i>stakeholder</i> di wilayah Provinsi Banten berupa Penandatanganan Komitmen dan Dukungan melalui twibone 4. Sersan Cangkir (Serius Santai Bincang PIKKIR, merupakan inovasi area perubahan majemen perubahan berupa internalisasi RB kepada pegawai melalui media Instagram dengan melibatkan narasumber internal dan external untuk pengembangan pola pikir RB 5. Mosi-Mosi Selamat Pagi (merupakan inovasi area perubahan manajemen perubahan yang berupa <i>Quotes</i> penyemangat (<i>mood of the week</i>) yang sarat dengan nilai-nilai budaya kerja dan budaya organisasi yang disampaikan setiap minggu pada saat apel virtual dan wa group Balai) 6. RB <i>Fun Zone</i> (merupakan inovasi area perubahan manajemen perubahan, berupa tempat/ area yang menunjukkan pengingat pelaksanaan RB, yang diwujudkan dengan tangga inspirasi, lorong aspirasi, dan dinding yang diberikan dekorasi yang berisi <i>quotes</i> motivasi tidak hanya di area internal namun juga di area pelayanan publik, sehingga pelanggan dapat merasakan pelaksanaan RB di BBPOM di Serang 7. Majalah TERPIKKIR <i>Online</i> (merupakan inovasi area manajemen perubahan berupa publikasi pelaksanaan RB melalui majalah online yang menyasar pegawai internal dan pelanggan external dengan literasi digital dan tulisan yang tinggi) 8. TOPING (<i>TOP Innovation Governance</i>, merupakan inovasi area perubahan manajemen perubahan, berupa Lomba
--	---

	<p>inovasi yang dilaksanakan 1 tahun satu kali pada HUT RI yang melombakan inovasi-inovasi yang diikuti perwakilan pegawai baik secara perorangan maupun berkelompok. Inovasi yang dilombakan adalah inovasi berupa simplifikasi prosedur, digitalisasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja dan anggaran)</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. OATS (Olahraga Sehat BBPOM di Serang, merupakan inovasi area perubahan manajemen perubahan berupa kegiatan olahraga mingguan setiap hari jumat yang diikuti oleh pegawai sehingga kesehatan jasmani/kebugaran tubuh dapat terjaga dan me-recharge semangat untuk berkinerja di pekan berikutnya) 10. IG <i>We Change</i> PIKKIR (merupakan inovasi area perubahan manajemen perubahan berupa akun media sosial instagram yang melakukan publikasi kegiatan RB di BBPOM di Serang sekaligus sebagai media untuk berkomunikasi dengan AOC di Unit BPOM lain dan AOC di Kementrian/ Lembaga Lain. 11. BBQ (Balai Besar POM di Serang Quiz, merupakan inovasi area perubahan manajemen perubahan, berupa kuis yang dilaksanakan 2 kali dalam 1 tahun yaitu saat HUT BPOM dan HUT RI yang bertujuan mengukur dan me-refresh pengetahuan pegawai terkait RB) 12. APEL RB Virtual (merupakan inovasi area perubahan penguatan SDM Aparatur berupa apel disiplin mingguan yang juga diisi dengan sosialisasi anti gratifikasi, sosialisasi nilai budaya PIKKIR, dan <i>quotes</i> motivasi) 13. Si-DOQ (Sistem Informasi dan Dokumentasi BBPOM di Serang, merupakan inovasi area perubahan penguatan tata laksana, berupa <i>google sites</i> yang memudahkan akses terhadap dokumen QMS di BBPOM Di Serang) 14. E-Formula (Permintaan Tindakan Perbaikan Fasilitas Perkantoran Secara Online, merupakan inovasi area perubahan penguatan tata laksana, berupa digitalisasi permintaan perbaikan fasilitas perkantoran sehingga
--	---

	<p>menjadi <i>paperless</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Klakon (Klik Data Rekonsiliasi, merupakan inovasi area perubahan penguatan tata laksana, berupa digitalisasi data rekonsiliasi sehingga lebih <i>real time</i>) 16. Basreng (Baku Pembanding Serang, merupakan inovasi area perubahan penguatan tata laksana, untuk mengetahui status baku pembanding secara realtime sehingga memudahkan sistem FIFO dan FEFO sehingga meminimalkan potensi kerugian negara sebab dapat merencanakan pengadaan dan pemakaian secara tertib) 17. PPID <i>On The Move</i> (merupakan inovasi penguatan tata laksana, berupa link PPID pada subsite BBPOM di Serang) 18. Monarki (Monitoring Anggaran dan Kinerja, merupakan inovasi area perubahan penguatan tata laksana dan penguatan akuntabilitas kinerja, sehingga seluruh pihak berkepentingan di internal balai dapat melakukan monitoring anggaran dan kinerja secara mudah dan terukur) 19. Pastelan (Pegawai Teladan Triwulan, merupakan inovasi area perubahan penguatan SDM Aparatur berupa pemberian penghargaan pegawai teladan triwulan yang dapat memotivasi pegawai utk berkinerja baik dan semakin baik untuk BBPOM di Serang) 20. K-MAS (<i>Knowledge Management System</i>, merupakan inovasi area perubahan penguatan SDM aparatur dalam hal sharing pengetahuan yang didapat oleh pegawai yang menerima penugasan pengembangan kompetensi sekaligus memetakan kebutuhan pengembangan kompetensi dan juga monitoringnya) 21. ALPUKAT DAN MAS RANGGA (merupakan inovasi area perubahan penguatan sistem pengawasan berupa aplikasi untuk pelaporan gratifikasi (untuk internal) dan pelaporan pelanggaran (untuk eksternal), sekaligus sebagai media pemantauan dan mitigasi resiko terkait <i>fraud</i>).
--	--

	<p>22. <i>Hello Chief</i> (merupakan inovasi area perubahan penguatan sistem pengawasan, berupa nomor kontak Pelaporan masyarakat yang terhubung langsung ke Kepala BBPOM di Serang)</p> <p>23. ROMPI ANTI GRATIFIKASI (merupakan inovasi area perubahan penguatan sistem pengawasan, berupa visualisasi anti gratifikasi pada rompi yang menunjukkan pegawai BBPOM di Serang menolak gratifikasi)</p> <p>24. REKSI MESSI ANTI GRATIFIKASI, merupakan inovasi area perubahan penguatan sistem pengawasan, berupa visualisasi maskot anti gratifikasi yang dipublikasikan pada berbagai media (spanduk, materi sosialisasi dan advokasi, dll)</p> <p>25. SADAR RESIKO DAN DUTA SADAR RESIKO (merupakan inovasi area perubahan penguatan sistem pengawasan, yaitu formulir sadar resiko yang diisi oleh pegawai dan pemilihan duta sadar resiko sebagai <i>influencer</i> diinternal balai yang dapat mempublikasikan resiko yang mungkin timbul, melakukan mitigasi dan melakukan pengendalian atas resiko tersebut)</p> <p>26. <i>TREE OF HOPE</i> (POHON HARAPAN, merupakan inovasi area perubahan peningkatan kualitas pelayanan publik berupa media sebuah pohon yang diberikan media untuk penulisan saran dan masukan terhadap pelaksanaan pelayanan publik maupun implementasi RB, bagi pelanggan yang menuliskan mendapatkan reward berupa gimmick menarik)</p> <p>27. TERASA LAIN (<i>Tracking</i> Sampel Pengujian PNBPN Secara Online, merupakan inovasi unggulan area perubahan peningkatan kualitas pelayanan publik berupa aplikasi permohonan pengujian sampel sekaligus aplikasi tracking sampel yang diujikan, termasuk kemudahan pembayaran dan mendapatkan BAP ahli atas hasil pengujian terhadap sampel Kasus tindak pidana yang diujikan)</p>
--	---

	<p>28. BAPERAN (Bedah Peraturan Online, merupakan inovasi peningkatan kualitas pelayanan publik berupa sosialisasi peraturan terkini maupun sosialisasi informasi keamanan obat dan makanan yang dibutuhkan oleh masyarakat melalui aplikasi rapat online dilaksanakan berkala setiap bulan dengan tema spesifik dan mendalam)</p> <p>29. DIVA (<i>Drive Thru</i> Pengujian Sampel, merupakan inovasi peningkatan kualitas pelayanan publik berupa pengujian sampel masyarakat secara gratis untuk parameter uji bahan berbahaya yang dilaksanakan di seluruh kabupaten kota khususnya area padat penduduk dan remote area dimana masyarakat relatif sulit mendapatkan informasi keamanan pangan)</p> <p>30. BUNGA DESA (Bantu UMKM Pangan di Desa, merupakan inovasi area perubahan peningkatan kualitas pelayanan publik berupa mall pelayanan publik masuk desa)</p> <p>31. LAPOR BPOM TELIK SANDI (Lembar Pelaporan Informasi Pelanggaran Obat dan Makanan, merupakan inovasi area perubahan peningkatan kualitas pelayanan publik berupa kanal pelaporan bagi masyarakat yang akan mengadukan tindak kejahatan obat dan makanan yang akan ditindaklanjuti oleh substansi penindakan)</p> <p>32. Pedas Cabai Level 2 (Pelayanan <i>Desk</i> CAPA Balai Besar POM di Serang, merupakan inovasi area perubahan peningkatan kualitas pelayanan publik berupa kegiatan desk CAPA hasil pemeriksaan maupun audit yang dilaksanakan secara luring maupun daring sehingga pelaku usaha mendapat kemudahan untuk menyusun tindakan perbaikan hasil pemeriksaan)</p> <p>33. JEMPOLAN (Jemput UMKM Pangan Olahan Langsung dan Terintegrasi, merupakan inovasi area perubahan peningkatan kualitas pelayanan publik, aplikasi dan kegiatan jemput bola pendampingan UMKM pangan untuk mendapatkan izin edar dan pada tahun 2021</p>
--	--

	<p>diinisiasi dengan pangan lokal spesifik)</p> <p>34. <i>DIGITAL GUEST BOOK</i> BBPOM DI SERANG (merupakan inovasi area perubahan penguatan tata laksana berupa aplikasi buku tamu elektronik yang memudahkan pelanggan mengisi buku tamu secara elektronik sehingga meminimalkan kontak/ penggunaan alat tulis bersama sehingga meminimalisasi penyebaran Covid-19).</p>
<i>Good Governance</i>	Optimalisasi Digitalisasi Bisnis Proses yang dilakukan di BBPOM Serang baik Pelayanan Publik (eksternal) maupun Pelayanan Internal dengan didukung Program-Program Pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM di BBPOM Serang
SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kebutuhan jumlah Pegawai dengan penyusunan ABK tahunan sesuai dengan target satker, dan pemenuhan kebutuhan SDM melalui pengajuan permohonan pengadaan P3K dan CASN 2. Pemberlakukan <i>reward</i> dan <i>Punishment</i> terhadap semua pegawai (termasuk PPNPN) secara berkala berdasarkan kinerja 3. Peningkatan Kompetensi Pegawai dengan melakukan identifikasi Kebutuhan kompetensi dan penganggaran kegiatan peningkatan kompetensi

5. Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan BBPOM di Serang
Terkait Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan BBPOM di Serang, tidak terdapat perubahan dari yang tercantum dalam Renstra BBPOM di Serang 2020-2024. Kedua kerangka tersebut masih sesuai dan mampu mengakomodir kebutuhan akan kelembagaan dalam menjalankan tugas, fungsi dan pencapaian kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

D. Reviu Terhadap Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

1. Target Kinerja

Kinerja BBPOM di Serang yang digambarkan dalam Peta Strategi Level 2 BBPOM, terdapat perubahan di level indikator dan juga dilakukan penyesuaian target kinerja dengan menggunakan *baseline* baru berdasarkan surat Plt. Sekretaris Utama dengan nomor B-

PR.01.02.2.21.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyerahan Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024. Secara rinci, perubahan target Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKU) BPOM di Serang Tahun 2020-2024 tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 8. Perubahan Target Indikator Kinerja BBPOM di Serang Tahun 2020-2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Target Kinerja (Menjadi)				
			2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80.8	83.6	86.6	90	92.3	77.23	83.6	85	88	92	
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86	72.90	80	82	84	86	
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72	73	74	75	76	69.52	73	74	75	76	
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	60	62	64	66	68	61.87	62	64	66	68	
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	-	-	-	-	-	80	81	82	83	
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	71	75	78	81	84	87.33	89	91	93	95	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Semula)					Realisasi	Target Kinerja (Menjadi)				
			2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	82	84	86	87.5	89	83.69	84.7	85.8	86.9	88	
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72	75	78	81	84	79.76	81.07	82.39	83.7	85.01	
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	86.5	88	89.5	90.5	92	85.51	86	88	89	90	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	87.5	88	88.5	89	93.91	94	95	96	97	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	56.6	63.7	70.8	77.9	85	57.10	57	60	65	70	
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	83	83	85	85	87	95.78	96	97	99	100	
		Persentase sarana produksi Obat	42	43	44	45	46	49.04	55	60	65	70	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Target Kinerja (Menjadi)				
			2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024	
		dan Makanan yang memenuhi ketentuan											
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	56	57	58	59	56.32	60	63	64	66	
		Indeks Pelayanan Publik	3.51	3.76	4.01	4.26	4.51	4.25	4.33	4.40	4.48	4.55	
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	-	-	-	-	-	-	77	79	81	
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	70	73	77	80	83	90.66	90.5	92.3	94.2	96	
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	40	60	82	102	18	40	58	76	94	
		Jumlah desa pangan aman	6	12	18	25	31	5	12	18	25	31	
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	2	3	4	6	1	2	3	4	6	
6	Meningkatnya efektivitas	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai	85	86	87	88	89	98.21	100	100	100	100	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Target Kinerja (Menjadi)				
			2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024	
	pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	standar											
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	84	85	86	87	88	97.76	100	100	100	100	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	55	43	50	58	65	63.46	63	67	70	73	
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Serang yang optimal	Indeks RB BBPOM di Serang	85	89	93	94	95	82.71	83.1	84.1	85.1	86.1	
		Nilai AKIP BBPOM di Serang	81	85	90	91	92	79.62	82.1	84.6	87.1	89.6	
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang	75	77	80	82	85	84.36	83	83.5	84	84.5	
10	Menguatnya	Persentase pemenuhan	70	75	80	85	90	76.30	82	87	92	97	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Target Kinerja (Menjadi)				
			2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024	
	laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP											
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Serang yang optimal	1.51	2.00	2.26	2.50	3.00	2.15	2	2.25	2.5	3	
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	93	94	95	96	97	91.69	92.1	92.7	93.9	95.1	
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang	88	88	88	88	88	100	92	-	-	-	

Catatan :

- IKU Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2020 mengalami perubahan target yang semula 35 menjadi 55 sesuai usulan BBPOM di Serang melalui surat nomor B-PR.08.01.101.1011.12.20.10233

1. Program dan Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan, BBPOM di Serang melaksanakan Program Pengawasan Obat dan Makanan serta Program Dukungan Manajemen yang dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kegiatan di masing-masing program tersebut. Adanya perubahan organisasi dan tata kerja BBPOM di Serang sebagaimana dijelaskan dalam gambar 1 dan 2, berimplikasi terhadap perubahan nomenklatur kegiatan BBPOM di Serang serta munculnya kegiatan baru yang berdampak terhadap proses perencanaan dan penganggaran BBPOM di Serang. Adapun perubahan kegiatan dimaksud tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 9. Perubahan Nomenklatur Kegiatan BBPOM di Serang Terhadap Perubahan Organisasi dan Tata Kerja BBPOM di Serang

No.	Kegiatan OTK Lama (Semula)	Kegiatan OTK Baru (Menjadi)
1	Laporan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan
2	Penguatan kelembagaan pengawasan obat dan makanan di Kabupaten/Kota	-
3	Sekolah yang Diintervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
4	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Sarana pengawasan obat dan makanan
		Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan
5	-	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar
6	-	Layanan publikasi keamanan dan mutu obat dan makanan

2. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan BBPOM di Serang secara umum masih sesuai dengan kebutuhan organisasi BBPOM di Serang dikaitkan dengan tren besaran anggaran yang dialokasikan oleh Kementerian Keuangan dan Bappenas setiap tahunnya, sehingga deviasi antara kerangka pendanaan dan realisasi alokasi anggaran tidak jauh berbeda. Anggaran tersebut dirasa masih cukup untuk pemenuhan target kinerja BPOM 2020-2024.

E. Reviu Terhadap Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan

Reviu dan penyesuaian terhadap Lampiran I, yang memuat sasaran strategis dan IKU BPOM serta program dan kegiatan yang dilakukan beserta sasaran program, sasaran kegiatan dan indikator di dalamnya, perlu dilakukan dengan mempertimbangkan realisasi target indikator kinerja tahun 2020 serta adanya perubahan organisasi dan tata kerja BPOM dimana terdapat Unit Kerja yang dihapus dan di lebur fungsinya ke Unit Kerja lain, pergeseran tugas dan fungsi antar Unit Kerja serta munculnya Unit Kerja baru untuk peningkatan kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Hal tersebut berdampak terhadap munculnya kegiatan, sasaran dan indikator baru serta penghapusan, penyesuaian dan pergeseran sasaran dan indikator di beberapa kegiatan. Secara keseluruhan perubahan-perubahan tersebut disajikan dalam Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja BBPOM di Serang Tahun 2020-2024 mengacu Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagai berikut:

TABEL 10. MATRIKS PERUBAHAN KEGIATAN, SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA BBPOM DI SERANG
 PADA LAMPIRAN I MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BBPOM DI SERANG TAHUN 2020-2024

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	BBPOM di Serang		
Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022				2023	2024
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia							Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia											
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang							Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang										
	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3		1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	77.23	83.6	85	88	92	Pro PN	Merupakan indikator RPJMN. Target 2021 lebih tinggi dari realisasi 2020 karena disesuaikan dengan target BPOM. Sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	Pemeriksaan dan Pengujian
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	72.90	80	82	84	86	Pro PN	Target tetap	Pemeriksaan dan Pengujian
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72	73	74	75	76		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	69.52	73	74	75	76		Target tetap	Pemeriksaan dan Pengujian
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	60	62	64	66	68		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	61.87	62	64	66	68		Target tetap	Pemeriksaan dan Pengujian

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	BBPOM di Serang		
Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022				2023	2024
								5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	80	81	82	83	Pro PN	Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	Pemeriksaan dan Pengujian	
	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang							Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang										
	1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	71	75	78	81	84	1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	87.33	89	91	93	95		Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021		
	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang							Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang										
	1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	82	84	86	87,5	89	1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83.69	84.7	85.8	86.9	88		Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021		
	2	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72	75	78	81	84	2	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	79.76	81.07	82.39	83.7	85.01		Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021		
	3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	86,5	88	89,5	90,5	92	3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	85.51	86	88	89	90		Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021		

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	BBPOM di Serang		
Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022				2023	2024
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang								Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang									
	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	87,5	88	88,5	89		1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93.91	94	95	96	97	Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	Pemeriksaan	
	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	56,6	63,7	70,8	77,9	85		2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	57.10	57	60	65	70	Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	Pemeriksaan	
	3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	83	83	85	85	87		3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95.78	96	97	99	100	Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	Pemeriksaan	
	4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	42	43	44	45	46		4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	49.04	55	60	65	70	Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	Pemeriksaan	
	5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	56	57	58	59		5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	56.32	60	63	64	66	Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	Pemeriksaan	
	6	Indeks Pelayanan Publik	3,51	3,76	4,01	4,26	4,51		6	Indeks Pelayanan Publik	4.25	4.33	4.40	4.48	4.55	Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2		

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	BBPOM di Serang		
Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022				2023	2024
	1	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85	86	87	88	89		1	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	98.21	100	100	100	100	Pro PN	Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	Pengujian
	2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	84	85	86	87	88		2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	97.76	100	100	100	100	Pro PN	Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	Pengujian
	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang								Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang									
	1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan	55	43	50	58	65		1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan	63.46	63	67	70	73	Pro PN	Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	Penindakan
	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Serang yang optimal								Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Serang yang optimal									
	1	Indeks RB BBPOM di Serang	85	89	93	94	95		1	Indeks RB BBPOM di Serang	82.71	83.1	84.1	85.1	86.1		Penurunan target disebabkan adanya perubahan skema penilaian Indeks RB dari KemenPAN RB dimana ada penambahan penilaian aspek hasil antara (10%) dan aspek reform (30%) pada komponen pengungkit diluar aspek pemenuhan (20%). Selain itu	

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	BBPOM di Serang		
Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target					Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Realisasi 2020	Target								
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024					
																dilakukan penyesuaian kembali target terhadap trend kenaikan per tahun		
	2	Nilai AKIP BBPOM di Serang	81	85	90	91	92		2	Nilai AKIP BBPOM di Serang	79.62	82.1	84.6	87.1	89.6	Dilakukan penyesuaian kembali target terhadap trend kenaikan per tahun		
	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal							Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal										
	1	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang	75	77	80	82	85		1	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang	84.36	83	83.5	84	84.5	Dilakukan penyesuaian kembali target terhadap trend kenaikan per tahun		
	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan							Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan										
	1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	70	75	80	85	90		1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar Kemampuan GLP	76.30	82	87	92	97	Dilakukan penyesuaian kembali target terhadap trend kenaikan per tahun	Pengujian	
	2	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Serang yang optimal	1,51	2,00	2,26	2,50	3,00		2	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Serang yang optimal	2.15	2	2.25	2.5	3	Pro PN	Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	
	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel							Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel										
	1	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	93	94	95	96	97		1	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	91.69	92.1	92.7	93.9	95.1	Pro PN	Penurunan target disebabkan adanya penambahan Satker baru yaitu sebanyak 15 Loka Satker Mandiri yang	Tata Usaha

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	BBPOM di Serang		
Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022				2023	2024
																belum memiliki data baseline		
	2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang	88	88	88	88	88		2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang	100	92	-	-	-	Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	Tata Usaha	

TABEL 11. PERUBAHAN MATRIKS KEGIATAN, SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA LOKA POM KABUPATEN TANGERANG

PADA LAMPIRAN I MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN LOKA POM KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2020

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Loka POM di Kabupaten Tangerang		
Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022				2023	2024
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia							Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia											
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang							Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang										
	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80.8	-	-	-	-		1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	76.30	83.6	85	88	92	Pro PN	Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	Pemeriksaan dan Pengujian
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	-	-	-	-		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	68.75	77	81	83	86	Pro PN	Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	Pemeriksaan dan Pengujian
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72	-	-	-	-		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79.41	80	82	84	86		Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	Pemeriksaan dan Pengujian
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	60	-	-	-	-		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	52.63	62	64	66	68		Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	Pemeriksaan dan Pengujian

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Loka POM di Kabupaten Tangerang		
Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022				2023	2024
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang								Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang									
	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	-	-	-	-		1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Tangerang	87.61	88	89	91	93	Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	Pemeriksaan	
	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	56.6	-	-	-	-		2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58.65	64	71	78	85	Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	Pemeriksaan	
	3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	83	-	-	-	-		3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91.07	88	91	94	97	Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	Pemeriksaan	
	4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	42	-	-	-	-		4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	37.74	50	55	60	65	Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	Pemeriksaan	
	5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	-	-	-	-		5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48.78	60	63	66	68	Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	Pemeriksaan	

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Loka POM di Kabupaten Tangerang		
Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022				2023	2024
								7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	-	77	79	81		Merupakan indikator baru pada UPT untuk peningkatan peran pembinaan UMKM yang selama ini secara umum telah dilakukan oleh UPT namun belum dihitung sebagai kinerja dalam indikator tersendiri	Pemeriksaan	
	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang							Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang										
	1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tangerang	85.85	-	-	-	-	1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tangerang	91.56	91.5	92.4	93.3	94.3		Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	Infokom	
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang							Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang										
	1	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	-	-	-	-	1	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50	Pro PN	Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	Pengujian	
	2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	-	-	-	-	2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50	Pro PN	Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	Pengujian	

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Loka POM di Kabupaten Tangerang			
Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target							
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022				2023	2024	
	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang								Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang										
	1	Persentase keberhasilan penindakan obat dan makanan	35	-	-	-	-		1	Persentase keberhasilan penindakan obat dan makanan	65	65	68	72	75	Pro PN	Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	Penindakan	
	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Tangerang yang optimal								Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Tangerang yang optimal										
	1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka Kabupaten Tangerang	100	-	-	-	-		1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Tangerang	90.91	100	100	100	100		Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021		
	2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	-	-	-	-		2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	-	-	-				
	3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	-	-	-	-		3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	-	-	-				
									4	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Tangerang	-	78.9	80.6	82.2	83.9				
	Terwujudnya SDM Loka Kabupaten Tangerang yang berkinerja optimal								Terwujudnya SDM Loka Kabupaten Tangerang yang berkinerja optimal										
	1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tangerang	75	-	-	-	-		1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tangerang	85.72	85.75	85.8	85.85	85.9		Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021		

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Loka POM di Kabupaten Tangerang
Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target					Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Realisasi 2020	Target						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024			
								Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan								
							2	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tangerang yang optimal	-	-	2.25	2.5	3	Pro PN	Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B- PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	
								Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Tangerang secara Akuntabel								
							1	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Tangerang	-	90	90.6	91.8	93		Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B- PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	Tata Usaha
	2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Tangerang	88	-	-	-	-	2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Tangerang	100	89	-	-	-	Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama No. B- PR.01.02.2.21.11.2 1.570 tanggal 8 November 2021	Tata Usaha

Catatan :

- Mulai Tahun 2021 Loka POM di Tangerang Menjadi Loka Mandiri dan akan membuat Renstra Loka POM di Tangerang tahun 2021-2024. Sehingga kinerja Loka POM di Tangerang di Tahun 2021-2024 tidak lagi menjadi bagian dari Renstra Balai POM di Serang

F. Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Kesimpulan

- a. Reviu Renstra BBPOM di Serang dilaksanakan sebagai respon terhadap perubahan lingkungan strategis serta organisasi dan tata kerja BBPOM di Serang yang berdampak terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta proses perencanaan dan penganggaran BBPOM di Serang.
- b. Berdasarkan hasil reviu terhadap Renstra BBPOM di Serang yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan Renstra BBPOM di Serang masih berjalan baik dan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan untuk mencapai target pada akhir tahun 2024.

2. Rekomendasi

Hasil reviu Renstra BPOM 2020-2024 yang telah dilakukan secara menyeluruh agar dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja BBPOM di Serang serta evaluasi paruh waktu dan akhir tahun pelaksanaan Renstra BBPOM di Serang.

BAB III
PENUTUP

Renstra BBPOM di Serang Tahun 2020-2024 selain perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaiannya secara berkala, perlu juga dilakukan reviu secara menyeluruh terhadap Renstra BBPOM di Serang. Reviu Renstra BBPOM di Serang dilakukan untuk menyelaraskan berbagai perubahan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal yang berdampak terhadap kinerja BBPOM di Serang sehingga memerlukan adanya berbagai penyesuaian baik pada visi, misi, tujuan, sasaran strategis, indikator, arah kebijakan, strategi maupun target kinerja.

Untuk memastikan hasil reviu Renstra BBPOM di Serang dapat teroperasionalisasikan dan diimplementasikan dengan baik, maka penyusunan perencanaan dan penganggaran tahunan BBPOM di Serang agar memperhatikan hasil reviu Renstra BPOM. Melalui reviu renstra BPOM ini, diharapkan BBPOM di Serang terus dapat meningkatkan kinerja yang berorientasi hasil dan berdampak terhadap peningkatan perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat.

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI SERANG,



TRIKORANTI MUSTIKAWATI